ANALISIS PERILAKU MENABUNG MASYARAKAT DALAM PEMILIHAN LEMBAGA KEUANGAN: (STUDI KASUS PADA BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL DI KOTA PONTIANAK)

SKRIPSI

Untuk Syarat Memperoleh Gelar Sarjana

FEBY PERMATA

NIM. B1061191047

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Nama : Feby Permata

NIM : B1061191047

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Program Studi : Ekonomi Islam

Konsentrasi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Analisis Perilaku Menabung Masyarakat dalam Pemilihan Lembaga Keuangan (Studi Kasus Pada Bank Syariah dan Bank Konvensional Di Kota Pontianak)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti peneliti melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 21 Juli 2025



Feby Permata
NIM. B1061191047

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Feby Permata

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Program Studi : Ekonomi Islam

Konsentrasi : Perbankan Syariah

Tanggal Ujian : Juli 2025

Judul Skripsi : Analisis Perilaku Menabung Masyarakat dalam Pemilihan Lembaga Keuangan (Studi Kasus pada Bank Syariah dan Bank Konvensional Di Kota Pontianak)

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 21 Juli 2025



Feby Permata

LEMBAR YURIDIS

Analisis Perilaku Menabung Masyarakat Dalam Pemilihan Lembaga Keuangan (Studi Kasus Pada Bank Syariah dan Bank Konvensional Di Kota Pontianak)

Penanggung Jawab Yuridis

Feby Permata
B1061191047

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Islam
Tgl Ujian Skripsi/Tugas Akhir : 05 Agustus 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Dr. Restiatun, S.E., M.Si.		
		NIP 197505212002122001		
2.	Ketua Penguji	Romi Suradi, S.E.I., M.E.		
		NIP 198610022019031004		
3.	Anggota Penguji	Diah Arminingsih, S.E.I., M.E.		
		NIP 198612042022032007		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi/Tugas Akhir

Pontianak,
Koordinator Program Studi Ekonomi Islam

Dr. H. Memet Agustiar, S.E., M.A.
NIP 196308151987031005

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Dengan ini, Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama	:	Feby Permata
NIM	:	B1061191047
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Islam
Judul Skripsi	:	Analisis Perilaku Menabung Masyarakat dalam Pemilihan Lembaga Keuangan (Studi Kasus pada Bank Syariah Dan Bank Konsvensional Di Kota Pontianak)

Menyatakan bahwa Skripsi tersebut telah dikoreksi dan disetujui untuk diuji.*

	Nama/ NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
Dosen Pembimbing Skripsi	Dr, Restiatun, S.E.,M.Si., NIP. 197505212002122001	18/7/2025	

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim

Dengan memanjatkan puji syukur atas kehadirat Allah Swt. Atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skiripsi ini. Skripsi ini syarat untuk memperoleh gelar S1 pada Jurusan Ilmu Ekonomi Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. Selama penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan dukungan maupun bimbingan dari berbagai pihak, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugasakhir ini. Oleh karena itu peneliti, mengucapkan terima kasih pada semua pihak atassegala dukungan dan bimbingannya.

Dan tidak lupa peneliti ucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si Rektor Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Dr. Nurul Bariyah, S.E., M.Si. Selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Bapak Dr. H. Memet Agustiar, S.E, M.A. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Ibu Dr. Restiatun, S.E., M.Si. Selaku Dosen Pembimbing Akademik saya.
6. Bapak Romi Suradi, S.E.I., M.E. selaku Dosen Penguji Pertama saya.
7. Ibu Diah Arminingsih, S.E.I., M.E. selaku Dosen Penguji Kedua saya.
8. Terima kasih peneliti ucapkan kepada seluruh dosen IESP dan Program Studi Ekonomi Islam atas segala pendidikan, pengajaran, wawasan, dan ilmu-ilmu yang telah diberikan, penulis mengucapkan jazakumullahkhairon semoga Allah membalas kebaikan bapak dan ibu semua.
9. Terima kasih peneliti ucapkan kepada orangtua saya, Ibu saya tercinta Dewi Astuti, Nenek saya tercinta Lamsinah dan adik-adik yang saya cintai, Chellsy Roshanti dan Juan Omar. Serta keluarga besar saya , Aki Miji Ispandi, Paman

Heri Susanto dan Dodi, yang selalu memberikan doa dan motivasi sehingga saya dapat menyelesaikan skirpsi ini.

10. Terima kasih peneliti ucapkan untuk orang spesial yang telah menemani dan selalu memberikan dukungan kepada peneliti, Ragil Prima Yoga.
11. Terima kasih peneliti ucapkan kepada teman-teman kuliah terutama kelas B angkatan 2019 yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang telah memberikan *support* sehingga penulis bisa menyelesaikan skirpsi ini.
12. Terima kasih peneliti ucapkan kepada teman-teman yang selalu menemani saya ketika senang maupun susah Nuraina, Atikha, Julayka, dan yang lainnya yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.
13. Terima kasih peneliti ucapkan kepada Team Magang Iltizam Indonesia 2022.
14. Terima kasih peneliti ucapkan kepada seluruh responden Kota Pontianak yang sudah bersedia mengisi kuesioner peneliti
15. Terima kasih peneliti ucapkan kepada seluruh dosen IESP dan Program Studi Ekonomi Islam atas segala pendidikan, pengajaran, wawasan, dan ilmu-ilmu yang telah diberikan, penulis mengucapkan *jazakumullah khairon* semoga Allah membalas kebaikan bapak dan ibu semua.
16. Terima kasih kepada seluruh staf Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
17. Terima kasih kepada Kepala, Kabag, Kasubbag dan seluruh staf Biro Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Tanjungpura Pontianak.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Semoga atas segala bantuan baik do'a dan dukungan yang telah diberikan menjadi amal saleh yang diterima oleh Allah Swt. Aamiin. Oleh sebab itu, peneliti berharap mendapatkan saran dan kritik konstruktif demi peningkatan kualitas dan penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat diterima dan kelak dan kelak dapat bermanfaat bagi kita semua.

Pontianak, 21 Juli 2025



Feby Permata

ANALISIS PERILAKU MENABUNG MASYARAKAT DALAM PEMILIHAN LEMBAGA KEUANGAN (STUDI KASUS PADA BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL DI KOTA PONTIANAK)

FEBY PERMATA

Program Studi Ekonomi Islam

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku menabung masyarakat dalam memilih lembaga keuangan, dengan fokus pada perbandingan antara bank syariah dan bank konvensional di Kota Pontianak. Keputusan dalam memilih tempat menabung dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal, termasuk latar belakang pendidikan, keyakinan agama, tingkat pendapatan, dan persepsi terhadap risiko. Dalam konteks pertumbuhan industri perbankan syariah di Indonesia, memahami preferensi masyarakat menjadi hal yang krusial dalam mendukung literasi dan inklusi keuangan berbasis syariah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik survei melalui penyebaran kuesioner kepada 200 responden masyarakat di Kota Pontianak yang memiliki pengalaman menabung. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan regresi logistik biner dengan bantuan perangkat lunak EViews, untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap keputusan pemilihan lembaga keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel keyakinan agama dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan masyarakat untuk memilih bank syariah. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin kuat keyakinan keagamaan dan semakin tinggi pendapatan seseorang, semakin besar kemungkinan individu tersebut memilih lembaga keuangan berbasis prinsip syariah. Sebaliknya, variabel pendidikan memiliki pengaruh negatif dan signifikan, yang mengindikasikan bahwa masyarakat dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung memilih bank konvensional. Sementara itu, variabel persepsi risiko tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap pemilihan lembaga keuangan.

Implikasi dari hasil penelitian ini mendorong lembaga keuangan syariah untuk memperkuat pendekatan dalam edukasi publik dan promosi produk, khususnya kepada masyarakat berpendidikan menengah ke atas dan masyarakat beragama non-Islam. Pemerintah dan otoritas seperti OJK juga diharapkan meningkatkan literasi keuangan syariah secara lebih masif. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menambahkan variabel lain seperti kualitas layanan, akses digital, lokasi, dan preferensi terhadap fitur produk perbankan.
Kata Kunci: Perilaku Menabung, Bank Syariah, Bank Konvensional, Regresi Logistik, Literasi Keuangan Syariah

AN ANALYSIS OF SAVING BEHAVIOR IN THE SELECTION OF FINANCIAL INSTITUTIONS (CASE STUDY OF ISLAMIC BANKS AND CONVENTIONAL BANKS IN PONTIANAK CITY)

FEBY PERMATA
Islamic Economics Study Program

ABSTRACT

This study aims to analyze the saving behavior of society in selecting financial institutions, focusing on a comparison between Islamic banks and conventional banks in Pontianak City. The decision to choose a saving institution is influenced by various internal and external factors, including educational background, religious beliefs, income level, and risk perception. In the context of the growing Islamic banking industry in Indonesia, understanding public preferences is crucial to support Islamic financial literacy and inclusion.

This research uses a quantitative approach through survey techniques by distributing questionnaires to 200 respondents in Pontianak City who have saving experience. The collected data were analyzed using binary logistic regression with the assistance of EViews software to examine the influence of each independent variable on the decision to select a financial institution.

The results show that religious belief and income have a positive and significant effect on the tendency to choose Islamic banks. This indicates that the stronger an individual's religious belief and the higher their income, the greater the likelihood of choosing a financial institution based on Islamic principles. Conversely, the education variable shows a negative and significant effect, suggesting that individuals with higher education levels tend to prefer conventional banks. Meanwhile, the risk perception variable does not show a significant effect on the selection of financial institutions.

These findings encourage Islamic financial institutions to strengthen their approach in public education and product promotion, particularly toward middle to highly educated communities and non-Muslim segments. The government and authorities such as the Financial Services Authority (OJK) are also expected to enhance Islamic financial literacy on a broader scale. Future research is recommended to include additional variables such as service quality, digital access, location, and user preferences toward banking features.

Keywords: Saving Behavior, Islamic Bank, Conventional Bank, Logistic Regression, Islamic Financial Literacy

RINGKASAN SKRIPSI
ANALISIS PERILAKU MENABUNG MASYARAKAT DALAM PEMILIHAN LEMBAGA KEUANGAN (STUDI KASUS PADA BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL DI KOTA PONTIANAK)

1) Latar Belakang

Perilaku menabung merupakan bagian penting dalam pengelolaan keuangan masyarakat dan berperan dalam menjaga kestabilan ekonomi individu maupun rumah tangga. Dalam era modern ini, masyarakat memiliki berbagai pilihan lembaga keuangan untuk menyimpan dana, seperti bank konvensional dan bank syariah. Keberadaan dua sistem perbankan tersebut memberikan alternatif bagi masyarakat dalam memilih lembaga yang sesuai dengan preferensi dan kebutuhan mereka.

Kota Pontianak sebagai salah satu kota dengan populasi mayoritas Muslim dan pertumbuhan ekonomi yang cukup pesat, juga mengalami perkembangan signifikan dalam sektor jasa keuangan, termasuk bank syariah. Namun, fenomena di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua masyarakat yang beragama Islam secara otomatis memilih bank syariah. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh faktor-faktor lain dalam pengambilan keputusan keuangan, yang bisa berasal dari aspek sosial, ekonomi, maupun spiritual.

Sejumlah variabel seperti tingkat pendidikan, keyakinan agama, tingkat pendapatan, dan persepsi terhadap risiko diduga memengaruhi keputusan masyarakat dalam memilih lembaga menabung. Dalam perspektif ekonomi Islam, perilaku ekonomi sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai syariah seperti kehalalan, keberkahan, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip agama. Oleh karena itu, penting untuk memahami sejauh mana faktor-faktor tersebut berperan dalam menentukan pilihan lembaga keuangan, khususnya dalam konteks dualisme perbankan di Indonesia.

Melalui penelitian ini, peneliti ingin menggali lebih dalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku menabung masyarakat Kota Pontianak, serta mengetahui apakah aspek religius lebih dominan dibandingkan

pertimbangan rasionalitas ekonomi dalam menentukan pilihan antara bank syariah dan bank konvensional.

2) Rumusan Masalah
   a) Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pemilihan lembaga menabung di Kota Pontianak?
   b) Apakah keyakinan agama berpengaruh terhadap pemilihan lembaga menabung di Kota Pontianak?
   c) Apakah tingkat pendapatan berpengaruh terhadap pemilihan lembaga menabung di Kota Pontianak?
   d) Apakah persepsi terhadap risiko berpengaruh terhadap pemilihan lembaga menabung di Kota Pontianak?
3) Tujuan Penelitian
   a) Menganalisis pengaruh tingkat pendidikan terhadap pemilihan lembaga keuangan tempat menabung.
   b) Menganalisis pengaruh keyakinan agama terhadap pemilihan lembaga keuangan tempat menabung.
   c) Menganalisis pengaruh tingkat pendapatan terhadap pemilihan lembaga keuangan tempat menabung.
   d) Menganalisis pengaruh persepsi risiko terhadap pemilihan lembaga keuangan tempat menabung.
4) Metode Penelitian

   Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi logistik untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap pemilihan lembaga menabung oleh masyarakat di Kota Pontianak. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tingkat pendidikan, keyakinan agama, pendapatan, dan persepsi risiko, sedangkan variabel dependen adalah jenis lembaga keuangan yang dipilih masyarakat, yaitu antara bank syariah dan bank konvensional.

   Sampel penelitian berjumlah 200 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu individu yang diketahui memiliki pengalaman menabung pada salah satu jenis lembaga keuangan tersebut.

Data dikumpulkan melalui kuesioner tertutup yang disusun dalam bentuk skala Likert.

Analisis data dilakukan menggunakan software statistik dengan model regresi logistik biner untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel terhadap pilihan lembaga keuangan. Selain itu, dilakukan pula uji multikolinearitas untuk memastikan tidak terjadi korelasi tinggi antarvariabel independen.

5) Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari empat variabel independen yang dianalisis, tiga variabel yaitu keyakinan agama, pendidikan, dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap pemilihan lembaga keuangan di Kota Pontianak**.** Keyakinan agama memiliki pengaruh paling kuat dan positif, yang berarti semakin tinggi keyakinan keagamaan seseorang, semakin besar kemungkinan memilih bank syariah. Pendapatan juga berpengaruh positif, menunjukkan bahwa masyarakat berpenghasilan lebih tinggi cenderung memilih bank syariah. Sebaliknya, pendidikan berpengaruh negatif, di mana individu berpendidikan tinggi lebih memilih bank konvensional, kemungkinan karena pertimbangan rasional seperti layanan atau teknologi. Sementara itu, persepsi risiko tidak signifikan, meskipun arah koefisiennya negatif. Temuan ini sejalan dengan teori ekonomi Islam yang menekankan pentingnya nilai religius dalam pengambilan keputusan keuangan, di mana aspek spiritual lebih dominan dibanding pertimbangan ekonomi semata.

6) Pentup

a) Kesimpulan

- Pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pemilihan lembaga keuangan.
- Keyakinan memiliki pengaruh positif dan signifikan.
- Pendapatan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan lembaga keuangan.
- Persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap pemilihan bank

b) Rekomendasi

- Untuk Bank Syariah, disarankan untuk memperkuat promosi dan edukasi keuangan kepada masyarakat, terutama yang beragama non-

Islam khususnya mereka yang berpendidikan menengah ke atas. Strategi ini bisa mendorong peningkatan minat masyarakat terhadap produk-produk perbankan syariah.

- Untuk Pemerintah dan OJK, diharapkan memperluas program literasi keuangan syariah, baik melalui media massa, seminar, maupun kurikulum pendidikan, agar masyarakat lebih memahami prinsip keuangan Islam.
- Untuk penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain seperti kualitas pelayanan, kemudahan akses digital, lokasi bank, serta preferensi nasabah terhadap layanan yang ditawarkan agar hasilnya lebih komprehensif.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT i
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI ii
LEMBAR YURIDIS iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI iv
KATA PENGANTAR v
ABSTRAK vii
RINGKASAN SKRIPSI x
DAFTAR ISI xiv
DAFTAR GAMBAR xv
DAFTAR TABEL xvi

BAB 1 PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.3 Tujuan Penelitian 6
1.4 Kontribusi Penelitian 6
1.5 Gambaran Konseptual 7
BAB 2 TELAAH PUSTAKA 8
2.1 Landasan Teori 8
2.2 Kajian Empiris 18
2.3 Kerangka Konseptual 20
BAB 3 METODELOGI PENELITIAN 21
3.1 Bentuk Penelitian 21
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 21
3.3 Data 21
3.4 Populasi dan Sampel 21
3.5 Variabel Penelitian 22
3.6 Metode Analisis 24
BAB 4 ANALISIS HASIL PENELITIAN 26
4.1 Analisis Demografi Responden 26
4.2 Analisis Hasil Regresi Logistik 32
BAB 5 PENUTUP 38
5.1 Kesimpulan 38
5.2 Saran 38
DAFTAR RUJUKAN 40
LAMPIRAN 44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual 20
Gambar 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Agama dan Perbankan untuk Menabung..... 28
Gambar 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Perbankan untuk Menabung..... 29
Gambar 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan dan Perbankan untuk Menabung..... 32

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia 26
Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan 26
Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Agama dan Perbankan untuk Menabung.....27
Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Perbankan untuk Menabung 28
Table 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan dan Perbankan untuk Menabung.....31
Tabel 6. Hasil Regresi Logistik.....32

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Menabung merupakan salah satu perilaku ekonomi yang cukup berpengaruh bagi ekonomi suatu negara. Disatu sisi peningkatan tabungan masyarakat akan mengurangi tingkat konsumsi yang dapat menurunkan pertumbuhan ekonomi. Di sisi lain tabungan masyarakat diperlukan sebagai sumber dana untuk investasi yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Jadi, menabung tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyimpanan dana bagi individu, tetapi juga sebagai sumber pendanaan bagi berbagai kegiatan ekonomi melalui lembaga keuangan. Selain tingkat pendapatan masyarakat, keputusan menabung masyarakat dipengaruhi oleh berbagai pertimbangan, baik itu kepercayaan, keamanan, layanan, persepsi terhadap manfaat dan risiko, serta faktor-faktor demografis seperti tingkat pendidikan, pendapatan, keyakinan agama, dan kemudahan akses, (Jappelli & Pagano, 1994; Thaler, 1990; Karim, 2010; Ismail,2008).

Indonesia, sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, memiliki potensi besar dalam pengembangan lembaga keuangan syariah. Bank syariah hadir sebagai alternatif yang tidak hanya menyediakan layanan perbankan, tetapi juga mematuhi prinsip-prinsip syariah yang melarang riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maisir (spekulasi). Prinsip ini menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat yang ingin menjalankan aktivitas keuangannya sesuai dengan ajaran agama Islam. Bank syariah juga memiliki misi sosial yang kuat, seperti pemberdayaan ekonomi masyarakat kecil dan menengah, yang membedakannya dari bank konvensional.

Menurut data Badan Pusat Statistik Kota Pontianak pada tahun 2024, penduduk Pontianak pada tahun 2023 berjumlah sekitar 672.000 jiwa. Dari jumlah tersebut, mayoritas penduduk adalah Muslim, dengan persentase sekitar 70-80%. Hal ini mencerminkan bahwa sebagian besar masyarakat Pontianak menganut agama Islam, yang tentunya mempengaruhi perilaku ekonomi dan keuangan mereka,

termasuk dalam memilih lembaga keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2023 menunjukkan bahwa di Kota Pontianak terdapat sekitar 12 cabang bank syariah, jauh lebih sedikit dibandingkan dengan bank konvensional yang mencapai sekitar 30 cabang. Kondisi ini berpengaruh terhadap jumlah nasabah, di mana berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023 tercatat bahwa nasabah bank syariah hanya sekitar 95.000 orang, sedangkan bank konvensional mencapai 480.000 orang. Perbedaan jumlah cabang dan nasabah tersebut menggambarkan bahwa bank konvensional masih lebih dominan di Kota Pontianak, meskipun mayoritas penduduknya beragama Islam. Hal ini menunjukkan adanya tantangan bagi bank syariah dalam memperluas jaringan, meningkatkan literasi keuangan syariah, serta membangun kepercayaan masyarakat agar lebih memilih layanan keuangan berbasis syariah. Dengan demikian, meskipun potensi pasar untuk bank syariah di Kota Pontianak cukup besar, realisasi dalam jumlah nasabah masih perlu ditingkatkan melalui strategi edukasi, inovasi produk, dan penetrasi pasar yang lebih agresif.

Dalam konteks perilaku konsumen, terdapat beberapa faktor yang memengaruhi preferensi masyarakat dalam memilih bank syariah atau bank konvensional. Tingkat pendidikan, misalnya, berpengaruh terhadap literasi keuangan masyarakat. Individu dengan pendidikan yang lebih tinggi cenderung memahami keunggulan bank syariah, seperti adanya sistem bagi hasil yang lebih adil dan transparan dibandingkan bunga pada bank konvensional. Keyakinan religius juga menjadi faktor penting, di mana masyarakat yang lebih memahami dan taat pada prinsip syariah cenderung memilih bank syariah sebagai tempat menabung. Selain itu, persepsi risiko turut memengaruhi keputusan ini; bank syariah sering kali dianggap lebih stabil dalam menghadapi gejolak ekonomi karena sistemnya yang berbasis pada sektor riil.

Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa bank syariah masih menghadapi tantangan dalam bersaing dengan bank konvensional. Jumlah kantor cabang bank syariah yang lebih sedikit dibandingkan bank konvensional, serta keterbatasan produk keuangan syariah, menjadi kendala utama. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih efektif dalam mempromosikan keunggulan bank syariah kepada

masyarakat, terutama di daerah seperti Pontianak yang memiliki potensi besar untuk pertumbuhan keuangan syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi perilaku menabung masyarakat dalam memilih lembaga keuangan, dengan fokus pada bank syariah dan bank konvensional di Kota Pontianak. Dengan memahami preferensi dan kebutuhan masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis untuk pengembangan layanan keuangan syariah yang lebih inklusif dan kompetitif. Selain itu, penelitian ini juga berupaya mengeksplorasi peran nilai-nilai keagamaan dalam pengambilan keputusan keuangan, sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang perilaku keuangan masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam.

Bank konvensional biasanya berfokus pada bisnis dan sulit untuk membantu pengusaha mikro atau kecil, maka masyarakat membutuhkan lembaga keuangan yang berfokus tidak hanya dalam hal binis tetapi juga sosial. (Nugroho & Mulyani, 2020). Dalam hal ini, bank syariah hadir sebagai alternatif yang tidak hanya berfokus pada profit, tetapi juga mengutamakan prinsip keadilan, kemitraan, dan kepedulian sosial. Bank syariah menawarkan berbagai produk berbasis syariah seperti akad mudharabah dan musyarakah, yang mendukung pengusaha mikro dan kecil dengan pendekatan berbagi risiko, sekaligus mendorong inklusi keuangan dan pemberdayaan masyarakat (Antonio, 2001; Ascarya & Yumanita, 2008).

Dalam pemilihan lembaga keuangan, terdapat beberapa faktor seperti pendidikan, pendapatan, keyakinan, dan persepsi risiko memainkan peran yang signifikan (Lestari & Purwanto, 2021). Tingkat pendidikan mempengaruhi literasi keuangan masyarakat. Masyarakat dengan pendidikan yang lebih tinggi cenderung lebih memahami produk keuangan yang kompleks dan beragam yang ditawarkan oleh bank konvensional maupun bank syariah (Hidayat & Saepudin, 2019; Lestari & Purwanto, 2021). Mereka cenderung akan lebih memilih lembaga keuangan yang menawarkan produk yang sesuai dengan kebutuhan dan pemahaman mereka, baik dari segi keuntungan, biaya, maupun kesesuaian dengan prinsip syariah (Lusardi & Mitchell, 2014; Lestari & Purwanto, 2021; Hidayat & Saepudin, 2019).

Pendapatan mempengaruhi kemampuan seseorang untuk menabung dan berinvestasi (Lestari & Purwanto, 2021). Masyarakat dengan pendapatan lebih

tinggi memiliki akses ke produk keuangan yang lebih variatif dan akan lebih memilih bank konvensional yang menawarkan produk investasi dengan potensi pengembalian yang tinggi (Haliassos & Bertaut, 1995; Lestari & Purwanto, 2021). Sebaliknya, masyarakat dengan pendapatan menengah hingga rendah lebih cenderung memilih bank syariah, karena produk keuangannya, seperti tabungan wadiah dan akad mudharabah, tidak hanya lebih terjangkau tetapi juga berbasis prinsip keadilan dan berbagi hasil, yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Selain itu, bank syariah memiliki misi sosial yang mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat kecil melalui pembiayaan mikro seperti akad musyarakah dan qardhul hasan (Indrawati & Suryani, 2020; Rahmawati & Wibowo, 2019; Lestari & Purwanto, 2021).

Keyakinan religius mempengaruhi preferensi masyarakat terhadap lembaga keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai agama (Lestari & Purwanto, 2021). Masyarakat yang lebih paham dan taat pada prinsip-prinsip Islam cenderung akan lebih memilih bank syariah karena operasinya yang berdasarkan prinsip syariah seperti adanya larangan riba (bunga) dan sistem bagi hasil (Metwally, 1996; Lestari & Purwanto, 2021). Mereka merasa lebih nyaman dan yakin menggunakan layanan keuangan syariah yang dianggap lebih sesuai dengan keyakinan mereka (Metwally, 1996; Asutay, 2012; Lestari & Purwanto, 2021). Namun, dalam penelitian yang dilakukan oleh Restiatun, dkk tahun 2021, menunjukkan bahwa keyakinan religius tidak berpengaruh terhadap keputusan masyarakat dalam memilih lembaga keuangan syariah di Kota Pontianak, meskipun agama menjadi salah satu faktor yang biasanya dianggap penting dalam memilih lembaga keuangan syariah. Faktanya masyarakat lebih mempertimbangkan faktor kemudahan prosedur, sistem bagi hasil, dan kesesuaian produk dengan kebutuhan finansial mereka (Restiatun, Kapriana, & Apriani, 2021). Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Jeri Prandika, Bustami, dan Aya Sofia Ardelia (2024), menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dan promosi perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Muslim di Kota Pontianak untuk menabung di perbankan syariah, sementara religiusitas tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini menekankan bahwa literasi keuangan dan strategi komunikasi yang efektif lebih menentukan dalam menarik minat nasabah dibandingkan dengan faktor religiusitas

semata. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan pendekatan yang mengedepankan edukasi dan promosi yang tepat guna meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perbankan syariah (Prandika, Bustami, & Ardelia, 2024).

Persepsi risiko mempengaruhi keputusan masyarakat dalam memilih lembaga keuangan (Muslim & Iskandar, 2022; Lestari & Purwanto, 2021). Masyarakat yang memiliki persepsi risiko tinggi akan lebih memilih lembaga keuangan yang mereka anggap lebih aman dan stabil. Bank konvensional sering dipilih karena dianggap memiliki stabilitas yang baik, didukung oleh regulasi ketat, cakupan nasional atau internasional, serta jaminan keamanan simpanan seperti melalui program penjaminan deposito (Ali & Alam, 2021; Lestari & Purwanto, 2021). Sebaliknya, bank syariah juga diminati, terutama oleh masyarakat yang mengutamakan prinsip syariah dan nilai keadilan. Bank syariah menawarkan mekanisme berbasis bagi hasil yang dianggap lebih adil, serta misi sosial yang meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap stabilitas dan etika lembaga tersebut. Kedekatan dengan nilai-nilai agama dan pendekatan personal yang lebih kuat dalam pelayanan bank syariah sering kali menjadi alasan lain yang mengurangi persepsi risiko di kalangan nasabah tertentu (Muslim & Iskandar, 2022; Lestari & Purwanto, 2021).

Oleh karena itu, penelitian ini akan menganalisis perilaku menabung masyarakat saat memilih lembaga keuangan, dengan penekanan pada perbandingan antara Bank syariah dan bank konvensional. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang bermanfaat untuk mengembangkan strategi pemasaran dan layanan lembaga keuangan, baik Syariah maupun konvensional, yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan preferensi masyarakat.

Dalam konteks yang lebih luas, penelitian ini juga berupaya untuk mengeksplorasi sejauh mana nilai-nilai keagamaan mempengaruhi keputusan keuangan masyarakat, serta bagaimana lembaga keuangan dapat lebih baik memenuhi kebutuhan dan harapan nasabah mereka. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya relevan bagi para praktisi dan pengambil kebijakan di sektor keuangan, tetapi juga bagi akademisi dan peneliti yang tertarik pada studi perilaku keuangan dan ekonomi syariah.

1.2.Rumusan Masalah

1.2.1. Pernyataan Masalah

Permasalahan penelitian ini berangkat dari kenyataan bahwa Kota Pontianak sebagai ibu kota Kalimantan Barat memiliki jumlah penduduk yang cukup besar, yaitu sekitar 672.000 jiwa pada tahun 2023 (BPS, 2023), dengan mayoritas beragama Islam. Potensi ini seharusnya menjadi peluang besar bagi pengembangan lembaga keuangan syariah. Namun, kenyataannya tidak sepenuhnya tercermin dalam tingkat partisipasi masyarakat.

Data OJK (2023) menunjukkan bahwa jumlah nasabah bank syariah di Kota Pontianak hanya sekitar 95.000 orang dengan 12 cabang, jauh lebih sedikit dibandingkan bank konvensional yang memiliki sekitar 480.000 nasabah dengan 30 cabang. Ketimpangan ini menimbulkan pertanyaan mengapa masyarakat lebih banyak memilih bank konvensional dibandingkan bank syariah, meskipun secara normatif bank syariah menawarkan layanan berbasis prinsip Islam yang sesuai dengan mayoritas penduduk Muslim di Kota Pontianak.

1.2.2. Pertanyaan Masalah

1. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh pada pemilihan lembaga menabung bagi masyarakat di kota Pontianak?
2. Apakah tingkat pendapatan berpengaruh pada pemilihan lembaga menabung bagi masyarakat di kota Pontianak?
3. Apakah tingkat keyakinan berpengaruh pada pemilihan lembaga menabung bagi masyarakat di kota Pontianak?
4. Apakah tingkat persepsi risiko berpengaruh pada pemilihan lembaga menabung bagi masyarakat di kota Pontianak?

1.3.Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah tingkat pendidikan berpengaruh pada pemilihan Lembaga menabung di kota Pontianak.
2. Untuk mengetahui apakah tingkat pendapatan berpengaruh pada pemilihan Lembaga menabung di kota Pontianak.
3. Untuk mengetahui apakah tingkat keyakinan berpengaruh pada pemilihan Lembaga menabung di kota Pontianak.
4. Untuk mengetahui apakah tingkat persepsi risiko berpengaruh pada pemilihan Lembaga menabung di kota Pontianak.

1.4.Kontribusi Penelitian

1.4.1. Kontribusi Teoritis

Dengan memberikan gambaran tentang industri keuangan dan memberikan wawasan praktis tentang lembaga keuangan di Kota Pontianak, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan strategi pemasaran dan pelayanan untuk meningkatkan kepercayaan dan partisipasi masyarakat dalam menabung di lembaga keuangan yang ada.

1.4.2. Kontribusi Praktis

1. Bagi Peneliti selanjutnya

   Penelitian ini memberikan gambaran bagi peneliti berikutnya tentang pengaruh pendidikan, keyakinan, pendapatan, dan risiko terhadap pemilihan lembaga menabung. Metodologi dan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk studi serupa di konteks yang berbeda atau untuk memperdalam analisis dengan variabel tambahan. Peneliti berikutnya juga bisa mengembangkan teori perilaku menabung yang lebih komprehensif atau mereplikasi studi ini untuk memperbandingkan hasilnya, sehingga memperkaya literatur akademis dan praktik dalam bidang keuangan dan ekonomi Islam.

2. Bagi Lembaga Keuangan

   Penelitian ini memberikan kontribusi berharga bagi bank syariah dengan mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan menabung masyarakat, seperti pendidikan, keyakinan, pendapatan, dan risiko. Hasilnya dapat digunakan oleh bank syariah untuk merancang strategi pemasaran yang lebih efektif, meningkatkan kualitas layanan, dan mengembangkan produk keuangan yang lebih sesuai dengan kebutuhan nasabah. Dengan memahami preferensi dan kekhawatiran masyarakat, bank syariah dapat meningkatkan kepercayaan dan partisipasi nasabah, sehingga memperkuat posisi mereka di pasar keuangan lokal.

1.5. Gambaran Konseptual Penelitian

Gambaran konseptual penelitian ini meliputi pemahaman mendalam tentang perilaku menabung masyarakat di Kota Pontianak dalam memilih antara bank syariah dan bank konvensional. Penelitian ini akan mengidentifikasi faktor-

faktor yang mempengaruhi keputusan menabung, seperti pendidikan, keyakinan agama, pendapatan, dan persepsi risiko. Metode penelitian yang digunakan meliputi pendekatan survei dan analisis data statistik untuk mengumpulkan dan menganalisis data dari responden yang merupakan nasabah atau calon nasabah dari kedua jenis lembaga keuangan tersebut. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang preferensi masyarakat terhadap layanan keuangan, serta memberikan rekomendasi praktis bagi lembaga keuangan dalam meningkatkan strategi pemasaran, layanan, dan kepercayaan masyarakat dalam menabung. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memperkuat literatur tentang perilaku keuangan, khususnya dalam konteks ekonomi Islam dan pasar keuangan lokal di Kota Pontianak